

## **ABSTRAKSI**

**Andika Sanjaya, 40102334**

**MEMBANGUN WIRELESS LAN DENGAN ACCESS POINT WDS-NL-3054CB3 PLUS (DELUXE)**

**PI, Fakultas Ilmu Komputer, 2006**

**Kata Kunci : Wireless LAN, standard 802.11b/g/a, Access Point, Ad-Hoc mode, Infrastructure mode, frekuensi radio  
(ix + 43)**

LAN sudah menjadi suatu hal yang umum. Namun perkembangannya tidak sampai disitu saja. Sekarang sudah ada LAN nirkabel atau yang biasa disebut Wireless LAN (WLAN). WLAN ini bekerja hampir sama dengan jaringan berkabel pada umumnya. Yang membuat perbedaan diantara keduanya adalah media perantara. WLAN menggunakan mikrowave / gelombang mikro (frekuensi radio / gelombang radio) sebagai media pengiriman dan penerimaan data.

IEEE (Institute of Electricals and Electronics Engineering) mengeluarkan banyak standarisasi untuk kemudahan kompatibilitas antar sistem termasuk untuk bidang networking (jaringan). Ada 3 macam standar yang digunakan pada WLAN yaitu 802.11b, 802.11g, dan 802.11a dimana ketiga standard tersebut memiliki spesifikasi tersendiri baik dalam pemakaian frekuensi maupun maximum data transfer rate (tingkat pengiriman data maksimal) yang digunakan.

Perancangan WLAN tidak berbeda dengan LAN konvensional, salah satu perbedaan yang mencolok adalah jika pada WLAN terdapat pemasangan AP (Access Point) yaitu sebuah perangkat penghubung antar komputer yang fungsinya kurang lebih mirip dengan hub pada jaringan kabel. Pada access point ini terdapat antena yang berguna untuk mentransmisikan data.

Kecuali jika menggunakan prinsip Ad-hoc, dimana hanya terdapat dua atau lebih komputer yang saling terhubung (peer to peer), tidak perlu lagi menggunakan access point. Saat ini beberapa produk access point sudah dilengkapi dengan fungsi router. Access Point atau Router mempunyai maksud yang sama yaitu bertindak sebagai bridge untuk mengkoneksikan antar komputer dan terhubung ke dunia internet.

Daftar Pustaka (1994 - 2005)